

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Model korporasi berkelanjutan dengan mengadopsi model triple bottom line API/IPIECA memberikan gambaran posisi perusahaan minyak dan gas bumi nasional relatif terhadap perusahaan di sektor perusahaan minyak dan gas bumi.
2. Tingkat sustainabilitas perusahaan minyak dan gas bumi PT. X sebesar 0,46 atau pada tingkat menengah. Tingkat sustainabilitas perusahaan minyak dan gas bumi dunia berada pada tingkat tinggi – sangat tinggi.
3. Model dengan pembobotan setara pada indikator inti memberikan perbedaan indeks sustainabilitas sebesar 4,3% dibandingkan dengan model DJSI (Dow Jones Sustainability Index).
4. Dari analisa sensitivitas, peningkatan 10% terhadap 9 indikator pada PT. X tbk memberikan peningkatan sebesar 18,2% tingkat sustainabilitas. Urutan sensitivitas indikator inti dari yang paling sensitif adalah Indikator lingkungan, disusul indikator sosial dan terakhir adalah indikator ekonomi.
5. Perusahaan minyak dan gas bumi nasional memiliki peluang untuk meningkatkan tingkat sustainabilitas dengan menampilkan kinerja lingkungan. Dengan model korporasi berkelanjutan ini, pelaporan emisi gas rumah kaca akan menambah 15,1% tingkat sustainabilitas. Hal ini dikarenakan isu lingkungan merupakan hal yang menjadi sorotan terutama mengenai pencemaran lingkungan dan emisi gas rumah kaca.
6. Indikator sosial memiliki pengaruh terbesar kedua setelah lingkungan. Kontribusi peningkatan indikator sosial sebesar 10% memberikan peningkatan sebesar 3%. Bagaimanapun, perusahaan nasional perlu melakukan positioning di dalam negeri dengan tetap meningkatkan program CSR yang lebih memberikan manfaat pada daerah tempatan.

Jumlah kontribusi terhadap masyarakat akan membantu meningkatkan citra perusahaan.

7. Perusahaan minyak dan gas bumi nasional mengalami ketertinggalan dalam jumlah signifikan pada indikator ekonomi, sehingga mengakibatkan perubahan pada indikator ekonomi kurang berpengaruh pada tingkat sustainabilitas. Hal ini dikarenakan kapitalisasi pasar perusahaan minyak nasional jauh dibawah perusahaan minyak dan gas bumi internasional.

## **V.2. SARAN**

Saran-saran yang perlu dilakukan untuk perbaikan dan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan indikator sustainabilitas yang lebih banyak akan memberikan gambaran sustainabilitas korporasi pada skala yang lebih luas akan tetapi sekaligus meningkatkan kerumitan pada pengolahan data.
2. Variasi pembobotan indikator perlu dipelajari pengaruhnya untuk penelitian lebih lanjut.
3. Penggunaan software fuzzy logic untuk menangani jumlah variasi data yang lebih besar sangat diperlukan.